

**DZIKIR NAILU AL-KHAIRĀT DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAHMUDAH PADA SISWA DI MAS AL-AMANAH AL-GONTORY
TANGERANG SELATAN**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Ahmad Dandi Efanda

222430344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H /2024 M**

**DZIKIR NAILU AL-KHAIRĀT DALAM MEMBENTUK AKHLAK
MAHMUDAH PADA SISWA DI MAS AL-AMANAH AL-GONTORY
TANGERANG SELATAN**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Ahmad Dandi Efanda

222430344

Pembimbing:

Dr. Fajar Syarif, MA

Dr. Muh. Ubaidillah Al ghifary Slamet, Lc. M.P.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H /2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “**Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang**” yang disusun oleh **Ahmad Dandi Efanda** dengan Nomor Induk Mahasiswa **222430344** telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan sidang *munaqasyah*.

Pembimbing I



Dr. Fajar Syarif, MA

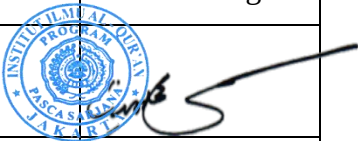
Pembimbing II



Dr. Muh. Ubaidillah Al ghifary Slamet, Lc. M.P.I

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis **dengan judul** “Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan” oleh **Ahmad Dandi Efanda** dengan NIM **222430344** telah diujikan di sidang *munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2024 Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar (M.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris	
3	Dr.Pahrurroji, M. Ud	Penguji 1	
4	Ade Nailul Huda, Ph.D	Penguji 2	
5	Dr. Fajar Syarif, MA	Pembimbing 1	
6	Dr. Muh. Ubaidillah Al ghifary Slamet, Lc. M.P.I	Pembimbing 2	

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dandi Efanda

NIM : 222430344

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 17 Juli 1998

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang 18 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TENPAEL', and the serial number '070EP LK316266174'.

Ahmad Dandi Efanda
NIM:222430344

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademika Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Dandi Efanda

NIM : 222340344

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan hak kepada Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Hak Bebas *Royalti Non Eksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah peneliti yang berjudul: *Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang*. Beserta perangkat yang ada (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tangerang
Pada Tanggal: 18 Juli 2024
Menyatakan


Ahmad Dandi Efanda

ABSTRAK

Ahmad Dandi Efanda, (222430344). Judul Tesis “Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory dan menguraikan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam pembentukan akhlak mahmudah pada siswa kelas XI dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer yang didapatkan melalui observasi dan wawancara kepada dewan guru dan siswa terkait proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory, dengan dokumen sekolah, sementara data sekunder peneliti dapatkan dari buku, jurnal, dan data lainnya yang bersumber dari internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut, 1). Proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan adalah melalui 3 tahapan yakni: a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. evaluasi. 2). Akhlak mahmudah melalui dzikir Nailu Al-Khairāt di MAS Al-Amanah Al-Gontory adalah ada empat yaitu a. mentauhidkan Allah SWT, b. ikhlas, c. husudzon, d. tawakal.

Kata Kunci: Dzikir Nailu Al-Khairāt, Akhlak, Akhlak Mahmudah

ABSTRACT

Ahmad Dandi Efanda, 222430344. Thesis Title "The Role of Dzikir Nailu Al-Khairāt in Shaping Virtuous Morals among Students at MAS Al-Amanah Al-Gontory, South Tangerang" Study Program: Islamic Education, Graduate School of Quranic Sciences Institute (IIQ) Jakarta, 2024.

This research aims to analyze the process of Dzikir Nailu Al-Khairāt activities among eleventh-grade students at MAS Al-Amanah Al-Gontory and to delineate how Dzikir Nailu Al-Khairāt contributes to the formation of virtuous morals among these students within the school environment.

This study employs a qualitative descriptive method. Primary data sources were obtained through observations and interviews with teachers and students regarding the process of Dzikir Nailu Al-Khairāt activities in shaping virtuous morals among eleventh-grade students at MAS Al-Amanah Al-Gontory. Secondary data, meanwhile, were gathered from books, journals, and internet sources.

The research findings indicate the following: 1) The process of Dzikir Nailu Al-Khairāt activities in shaping virtuous morals among eleventh-grade students at MAS Al-Amanah Al-Gontory, South Tangerang, consists of three stages: a. planning, b. implementation, c. evaluation. 2) Virtuous morals cultivated through Dzikir Nailu Al-Khairat at MAS Al-Amanah Al-Gontory include: a. monotheism towards Allah SWT, b. sincerity (ikhlas), c. positive assumption (husnudzon), d. reliance on Allah (tawakal).

Keywords: Dzikir Nailu Al-Khairāt, Morals, Virtuous Morals

الملخص

أحمد داندي إفاندا، ٢٠٢٤. عنوان الرسالة "دور الذكر نيل الخيرات في تشكيل الأخلاق المحمودة لدى الطلاب في مدرسة المصداقية الأمانة الكونتوري، تانجيرانج الجنوبية". قسم التربية الإسلامية كلية لدراسات العليا جامعة علوم القرآن الجاكرتا. عام ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل عمليات ذكر نيل الخيرات بين طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المصداقية الأمانة الكونتوري وتوضيح كيفية مساهمة ذكر نيل الخيرات في تشكيل الأخلاق المحمودة لدى هؤلاء الطلاب داخل بيئة المدرسة.

تبنى هذه الدراسة منهجاً وصفيّاً توصفيّاً. حيث تم الحصول على مصادر البيانات الأولية من خلال الملاحظة والمقابلات مع هيئة التدريس والطلاب بخصوص عمليات ذكر نائل الخيرات في تشكيل الأخلاق المحمودة لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المصداقية الأمانة - الغونتوري، مستندة إلى وثائق المدرسة، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من خلال الكتب والمجلات ومصادر أخرى من الإنترنت.

دلت نتائج البحث على ما يلي: (١) عمليات ذكر نيل الخيرات في تشكيل الأخلاق المحمودة لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المصداقية الأمانة - الغونتوري، تانجيرانج الجنوبية تتم من خلال ثلاث مراحل: أ) التخطيط، ب) التنفيذ، ج) التقييم. (٢) الأخلاق المحمودة من خلال ذكر نائل الخيرات في مدرسة المصداقية الأمانة - الغونتوري تشمل: أ) توحيد الله سبحانه وتعالى، ب) الإخلاص، ج) الظن الحسن، د) التوكل.

الكلمات الرئيسية: ذكر نائل الخيرات، الأخلاق، الأخلاق المحمودة

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tesis ini untuk kedua orantua tercinta Alm. Baba Ari dan Emak Roiyah, yang selalu menjadi pelita kehidupan dan mendoakan penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis persembahkan tesis ini untuk seluruh kakanda tersayang A Dewi, A Dian, A Doni, A Dodi yang telah mendukung penuh penulis dalam menyelesaikan studi ini

Penulis persembahkan tesis ini kepada para guru di Indonesia agar dapat digunakan untuk meningkatkan akhlak siswa generesai yang mendatang

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, dan segala nikmat yang selalu dilimpahkan kepada hamba-Nya, baik nikmat lahir dan batin, nikmat yang tak diminta maupun nikmat yang sengaja diminta kepada Allah SWT.

Sholawat dan salam semoga selalu menganugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dekat, dan orang-orang yang berpegang teguh pada ajaran Allah dan sunnah Nabi serta tabi'in-nya dengan nikmat dan hidayah serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan dengan dukungan dari berbagai pihak tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang. Penulis sangat berharap kepada Allah agar karya ini dapat bermanfaat di tengah masyarakat.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka di antaranya:

1. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. selaku wakil rektor I Bidang Akademik.
3. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si, Ak, CP A. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Hj. Mutmainnah, M.A sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahap peserta didikan dan Alumni.

5. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A. sebagai Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
6. Dr. Fajar Syarif, M.A. sebagai Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IIQ Jakarta & Pembimbing I
7. Dr. Sri Widyastri, M.Pd. Sebagai Sekretaris Program Studi PAI Pascasarjana IIQ Jakarta.
8. Dr. Muh. Ubaidillah Al-Ghifary Slamet, Lc. M.P.I Sebagai Pembimbing II
9. Seluruh dosen Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an.
10. Seluruh staf Institut Pascasarjana IIQ Jakarta.
11. Seluruh karyawan perpustakaan Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
12. Kepada seluruh civitas akademika MAS Al-Amanah Al-Gontory.
13. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar tercinta.
14. Seluruh kawan seperjuangan yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung, yaitu Irma Suryani, Syamsul Ma'arif, Nila Murtadhiyah Hakim, Lily Mufaizah.
15. Semua pihak yang membantu dalam proses penulisan tesis ini, baik secara moril ataupun materil.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis sampaikan, atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini mohon dimaklumi. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi setiap manusia yang membaca, terutama penulis berharap tesis ini di baca oleh para Guru Pendidikan di Indonesia.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia atas ilmu yang berharga, segala bantuan dan bimbingan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Akhlak.....	29
B. Akhlak Mahmudah	38
C. Dzikir.....	51
BAB III OBYEK PENELITIAN	65
A. Profil MAS Al-Amanah Al-Gontory	65
B. Kurikulum MAS Al-Amanah Al-Gontory	72
C. Guru dan Siswa MAS Al-Amanah Al-Gontory.....	82

D. Sarana Dan Prasarana MAS Al-Amanah Al-Gontory	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	93
A. Proses Pembentukan Akhlak Mahmudah Pada Siswa Kelas XI Melalui Dzikir Nailu Al-Khairāt Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan	93
1. Perencanaan.....	95
2. Pelaksanaan.....	105
3. Evaluasi.....	110
B. Akhlak Mahmudah Pada Siswa Kelas XI Melalui Dzikir Nailu Al-Khairāt Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.....	116
1. Bioagrafi Pengarang Dzikir Nailu Al-Khairāt	116
2. Kandungan Lafadz Dzikir Nailu Al-Khairāt Yang Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa Kelas IX Di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.....	120
3. Akhlak Mahmudah Yang Timbul Pada Siswa di MAS Al-Amanah Al-Gontory	159
BAB V PENUTUP	171
A. Kesimpulan.....	171
B. Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	179
CURRICULUM VITAE	2065

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pedoman Observasi.....	20
Tabel 1. 2 Kisi-kisi Wawancara	21
Tabel 1. 3 wawancara dengan Kepala Sekolah dan dewan guru.....	22
Tabel 1. 4 wawancara dengan peserta didik.....	23
Tabel 3. 1 Profil MAS Al-Amanah Al- Gontory.....	66
Tabel 3. 2 Struktur Kurikulum MA Al-Amanah Al-Gontory	74
Tabel 3. 3 Alokasi waktu.....	79
Tabel 3. 4 Struktur Organisasi MAS Al-Amanah Al-Gontory.....	82
Tabel 3. 5 Daftar Nama Guru MAS Al- Amanah Al-Gontory.....	83
Tabel 3. 6 Data SDM berdasarkan pendidikan.....	85
Tabel 3. 7 Data Siswa masuk tahun pelajaran 2023/2024.....	85
Tabel 3. 8 Jumlah siswa & Jumlah Rombongan Belajar.....	86
Tabel 3. 9 Data siswa penerima beasiswa	86
Tabel 3. 10 Data Sarana Prasarana MAS Al-Amanah Al-Gontory	88
Tabel 3. 11 Data Sarana/ Ruang penunjang MAS Al-Amanah Al-Gontory	91
Tabel 3. 12 Data Prasarana MAS Al-Amanah Al-Gontory.....	92

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)

ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	◌◌◌	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamz ah	◌◌◌	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

أَ	<i>fathah</i>	ditulis	A
إِ	<i>kasrah</i>	ditulis	I
أُ	<i>dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنَسَّى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فُرُود	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
----	--------------------------	---------	----

	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + wawu mati	ditulis	Au
	قُول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lām

d. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

e. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam diturunkan ke alam semesta ini dengan segala kesempurnaannya, bersama dengan diciptakannya makhluk yang paling sempurna akhlaknya dan menyempurnakan akhlak yaitu Rasulullah Saw. Oleh karena itu seorang muslim hendaknya menjadikan contoh apa yang diajarkan dan dilakukan oleh Rasulullah Saw, serta meningkatkan akhlaknya untuk menjadi manusia yang mampu menjalani kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat dengan selalu berperilaku baik. Sebaliknya, manusia juga harus mampu mengendalikan dirinya sendiri agar mereka tidak terjerumus ke dalam keburukan dan kesesatan dengan menuruti hawa nafsunya dan mengabaikan perintah dan larangan Allah SWT. Jika tidak, mereka akan dimasukkan ke dalam neraka yang sangat mengerikan.

Era society 5.0 sekarang ini, kehidupan sehari-hari manusia tidak lagi sulit karena perkembangan modern yang sangat pesat. Ini dibuktikan oleh banyaknya temuan teknologi baru yang semakin marak, yang dapat membantu dan memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat saat ini memiliki banyak manfaat bagi manusia di hampir semua bidang kehidupan, tetapi juga memiliki efek negatif yang signifikan terhadap perilaku masyarakat, yang semakin mengarah ke hal-hal yang lebih berbahaya. Pola perilaku masyarakat sering menyimpang dari

norma moral, terutama pada remaja yang menunjukkan gejala penurunan moral yang jelas.¹

Seperti kebanyakan hal. Perundungan, pencabulan, melawan guru, tawuran dan kekerasan antar siswa, pelecehan seksual pada perempuan dan anak-anak, dan penyalahgunaan narkoba adalah semua contoh pelanggaran akademik. Sangat tidak mencerminkan nilai moral siswa dengan cara ini. Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan baik, siswa harus dapat menyumbangkan pemikiran dan energi mereka untuk masyarakat.

Langkah yang tepat untuk menangani tantangan hidup yang semakin meningkat pesat ini adalah membekali individu dengan akhlak, karakter, dan pola pikir yang sesuai dengan ajaran Islam. Tujuannya adalah agar manusia siap untuk menjalani hidup dan tidak terjerumus ke jalan yang salah karena memiliki kepribadian yang kuat yang didasarkan pada ajaran agama.

Setiap manusia harus berusaha untuk memperbaiki akhlak, moral, dan karakter. Ini semua dilakukan untuk membantu manusia mencapai tujuan hidupnya menjadi manusia yang sempurna. Akibat pentingnya akhlak bagi manusia, Rasulullah memerintahkan umatnya untuk memperbaiki akhlak secara konsisten, dan Rasulullah Saw berfungsi sebagai contoh dan suri tauladan bagi umat manusia. seperti yang disebutkan dalam Al- Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۖ

¹ Ali Mustofa dan Fitria Ika Kurniasari, “Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq”, dalam *Jurnal Ilmuna*, Vol. 2, No. 1, Maret 2020, h. 49

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. Al-Qalam [68]:4).²

Ayat di atas berkaitan tentang akhlaknya Rasulullah Saw. Satu ketika Aisyah r.a. ditanya tentang pekerti Nabi Muhammad saw, dia menjawab, "Pekertinya adalah Al-Qur'an. Bukankah kamu membaca ayat-ayat Al-Qur'an "benar-benar beruntung orang-orang yang beriman" (sampai ayat kesepuluh) (al-Mukminun: 1-10). Dalam tafsiran ayat ini, Allah memerintahkan kepadamu (Muhammad) untuk memiliki pekerti yang luar biasa karena kamu mampu menanggung penderitaan dan penderitaan kaummu yang tidak dapat ditanggung oleh para nabi semacammu. Anda memiliki rasa malu, kedermawanan, keberanian, kelembutan, pemaaf, dan adab yang agung. Dalam firman-Nya, Anda telah mengikuti ajaran-Nya.³

Selain ayat di atas, Rasulullah juga menjelaskan bahwa tujuan diutus dirinya adalah untuk menyempurnakan akhlak disebutkan dalam hadist di bawah ini:

عن أبي هريرة، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: " إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ " (رواه البخاري)

*"Dari Abi Hurā'irah bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik".*HR. Al-Bukhārī).

Dari ayat Al-Qur'an dan hadist diatas bahwa telah jelas Rasulullah Saw adalah sebagai suri taulan dalam berakhlak, dengan

² <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/68?from=4&to=4>. Diakses tanggal 5 Februari 2024 jam 09.00

³ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir jilid 15 Juz 29-30*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani,dkk. (Jakarta: Gema Insani,2016), h. 69

⁴ Abū 'Abdillāh Muhammad Luqman, "Syarah Adabul Mufrod", No.273, Jilid I, judul asli *Rasysyul Barad Syarh Al-Adabil Mufrad* (Jakarta: Griya Ilmu, 2009), h.267

akhlak maka akan menyelamatkan kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat.

Dunia pendidikan saat ini tidak hanya berusaha untuk meningkatkan kecerdasan (kognitif) siswa tetapi juga untuk menghasilkan orang yang sempurna dengan iman dan moralitas. Akibatnya, proses pendidikan yang efektif harus diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk membentuk akhlak siswa.

Namun demikian, pengembangan akhlak yang sudah diupayakan dengan sedemikian rupa, saat ini masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah kejahatan, pelanggaran hak asasi manusia, perusakan lingkungan, tawuran, pornografi, dan pornoaksi yang dilakukan oleh oknum pelajar.⁵ Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di Asia, hal ini seharusnya menjadi tamparan keras bagi rakyat Indonesia, terutama kaum muslim, mereka harus meneladani akhlak Rasulullah SAW dan menghindari perbuatan yang melanggar agama yang dianutnya.

Oleh karena itu, untuk membentuk akhlak seorang muslim, aktivitas pendidikan akhlak harus dimulai sejak usia dini. Pedoman penguatan pendidikan akhlak bahkan menyatakan bahwa akhlak mahmudah adalah salah satu nilai akhlak utama yang paling penting. Baik di rumah maupun di sekolah, akhlak mahmudah sukses bergantung pada pembiasaan yang efektif dan positif. Melakukan kegiatan yang mengandung elemen pembiasaan sebagai contohnya.

Berdzikir merupakan salah satu cara untuk membangun akhlak mahmudah dalam pendidikan. Akibatnya, kegiatan ini dapat

⁵ Setiawan D, *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global*, (Medan: Universitas Negeri Medan Press, 2017), h. 20

membantu siswa membentuk akhlak mahmudah karena dzikir memuat konsep dan nilai-nilai moral universal yang mampu menangani perbedaan pemikiran, gagasan, dan wawasan.

Dzikir memainkan peran penting dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa. Melalui pengulangan nama-nama Allah dan ayat-ayat suci, dzikir membantu meningkatkan kesadaran spiritual dan memperkuat hubungan dengan Tuhan. Praktik dzikir juga mengajarkan kesabaran, keikhlasan, dan rasa syukur kepada siswa. Ini tidak hanya memperbaiki perilaku mereka tetapi juga membentuk kepribadian yang baik. Dengan teratur melibatkan dzikir dalam kehidupan sehari-hari, siswa belajar untuk mengendalikan emosi mereka, mengembangkan toleransi, dan meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi mereka. Dengan demikian, dzikir bukan hanya latihan rohani tetapi juga instrumen penting dalam membentuk karakter yang mulia pada generasi muda. Setiap komponen memiliki fungsi dan penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang diinginkan. Seseorang yang ingin berperilaku baik, hendaknya harus mempunyai kebiasaan melakukan olahraga hati, yaitu dzikir.

Dzikir juga memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa. Praktik dzikir tidak hanya sekadar ritual keagamaan, tetapi juga sebuah latihan spiritual yang memperdalam kesadaran akan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengulang nama-nama Allah dan ayat-ayat suci, siswa diajak untuk merenungkan makna-makna yang terkandung di dalamnya, seperti kasih sayang, keadilan, dan kebaikan. Praktik ini membantu mereka mengembangkan sikap sabar, keikhlasan, dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup. Lebih dari itu, dzikir memperkuat ikatan spiritual siswa dengan Tuhan dan mengajarkan nilai-nilai moral seperti

tolong-menolong, kejujuran, dan kasih sayang terhadap sesama. Dengan demikian, dzikir bukan hanya memperkaya dimensi rohani siswa, tetapi juga membentuk dasar yang kokoh untuk karakter yang mulia dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dzikir merupakan salah satu langkah nyata untuk mendapatkan ketenangan hati jauh dari kerisauan. Dalam al-Qur'an surat ar-Rā'd ayat 28, disebutkan bahwa zikir itu sebagai penenang hati sebagaimana firman Allah SWT:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝٢٨

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram” (QS. ar-Rā'd [13]: 28).⁶

Setiap dzikir yang dibaca memiliki manfaat yang besar, baik di dunia maupun akhirat. Di dunia ini, dzikir dapat menenangkan jiwa dan menjadi renungan, dan sebagai aplikasinya adalah taqwa, dan di akhirat, seseorang akan mendapat pahala di Syurga.

Dzikir juga berperan dalam mengajarkan kesabaran dan keikhlasan, karena dalam proses mengulang dzikir, seseorang belajar untuk menerima dan menghadapi situasi dengan lapang dada. Ini membantu mengurangi stres dan kegelisahan, serta membawa kedamaian dalam pikiran dan hati. Ketika dilakukan secara teratur, dzikir membentuk kebiasaan yang memperkuat koneksi spiritual seseorang dengan Tuhan, memperdalam rasa syukur, dan membangun keteguhan dalam menghadapi tantangan hidup. Secara psikologis, dzikir dapat berfungsi sebagai bentuk meditasi yang fokusnya pada

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=28&to=28>. Diakses tanggal 5 Februari 2024 jam 09.20

Tuhan, membantu memperlambat pikiran dan menenangkan sistem saraf. Ini merangsang produksi hormon-hormon yang memberikan perasaan kesejahteraan dan ketenangan. Praktik dzikir juga mengajarkan pengendalian diri dan disiplin, yang berdampak positif pada manajemen emosi dan respon terhadap stres. Secara keseluruhan, peran dzikir dalam membentuk ketenangan hati sangatlah luas dan mendalam, mencakup aspek spiritual, psikologis, dan emosional dari kehidupan seseorang. Ini bukan hanya sekadar ritual keagamaan, tetapi juga sebuah cara hidup yang membawa kedamaian dan kebahagiaan yang berkelanjutan.

Menurut temuan awal yang dilakukan selama peninjauan tempat penelitian, peneliti bertemu dengan salah satu guru sekolah. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan, beliau mengatakan bahwa:

“Lingkungan sekolah pondok pesantren Al-Amanah Al-Gontory, memberdayakan kegiatan dzikir yang dilakukan oleh pendidik bersama siswa. Adanya kegiatan dzikir ini akan memberikan dampak pengaruh yang baik terhadap setiap siswa, mempunyai dampak terhadap konsentrasi pada pembelajaran serta dzikir juga benar-benar menenangkan hati dan fikiran seorang siswa.”.⁷

Menciptakan jiwa yang tenang terhadap siswa menjadi salah satu cara dengan dilakukannya kebiasaan berdzikir kepada Allah SWT. Karena berdzikir kepada Allah SWT akan membuat jiwa seorang siswa menjadi tenang. Setelah berdzikir para siswa mendapatkan ketenangan jiwa dalam proses pembelajaran. Dengan dzikir juga menciptakan

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Cecep Fuad Audah, selaku guru kelas di MAS Al-Amanah Al-Gontory, 2 April 2024, pukul 09.30 WIB.

ketenangan belajar pada siswa dan memudahkan terhadap pemahaman pengetahuan.

Dengan beberapa cara, dzikir membantu siswa menjadi lebih baik dalam akhlak mahmudah. Pertama, dzikir mengajarkan kesadaran spiritual yang mendalam dan membantu siswa membuat ikatan yang lebih kuat dengan prinsip moral dan etika. Siswa belajar untuk menjadi lebih sabar, rendah hati, dan bertanggung jawab, yang merupakan ciri-ciri utama akhlak mahmudah, jika mereka berdzikir secara teratur. Selain itu, dzikir membangun sikap positif seperti toleransi, empati, dan kebaikan hati, yang penting untuk membangun hubungan yang harmonis dengan sesama. Dengan demikian, dzikir memberikan landasan spiritual yang kuat bagi siswa, yang membantu mereka menjadi orang yang bermoral tinggi dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Berkenaan dengan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa di lingkungan sekolah, peneliti juga bertemu dengan kepala sekolah MAS Al-Amanah Al-Gontory Tanggerang Selatan, beliau mengatakan bahwa:

“Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Amanah Al-Gontory mempunyai cara tersendiri untuk membentuk akhlak siswa di lingkungan sekolah dengan pembiasaan rutinitas kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt. Dengan berdzikir para siswa akan mendapatkan ketenangan dalam proses pembelajaran dan dengan berdzikir dorongan untuk belajar semakin besar”.⁸

Berdasarkan uraian di atas karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Yogi Faturrohman, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Amanah Al-Gontory, 1 April 2024, Pukul 11.15 WIB.

Akhlak Mahmudah Pada Siswa Kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan”. Karena peneliti beranggapan bahwa membentuk akhlak siswa sangat penting dalam perkembangan generasi Islam. Oleh karenanya menerapkan pendidikan akhlak kepada siswa di lingkungan sekolah sangatlah penting. Upaya yang dapat dilakukan terhadap pembentukan akhlak siswa ini adalah dengan memberdayakan kegiatan bacaan dzikir Nailu Al-Khairāt.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya siswa yang kurang berakhlak di lingkungan sekolah.
- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan dzikir.
- c. Adanya kemerosotan semangat pada siswa ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung.
- d. Adanya siswa yang merasa tidak percaya diri di lingkungan sekolah
- e. Ada beberapa siswa yang kurang berkontribusi dalam proses pembelajaran

2. Pembatasan Masalah

Melalui penelitian ini, peneliti perlu membatasi fokus penelitian untuk menjaga agar peneliti ini tetap terarah. Adapun fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024, bulan juli 2023 s.d juni 2024.
- b. Tempat penelitian dilaksanakan di MAS Al-Amanah Al Gontory Tangerang Selatan.

- c. Obyek penelitian ini dibatasi pada kegiatan dzikir yang meliputi siswa kelas XI serta dibatasi pada Akhlak mahmudah yang terdiri dari perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, sopan santun dan hidup rukun.

3. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan?
- b. Bagaimana akhlak mahmudah dapat dikembangkan melalui dzikir Nailu Al-Khairāt pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk menganalisis proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.
- 2. Untuk menguraikan pengembangan akhlak mahmudah melalui dzikir Nailu Al-Khairāt pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

- 1. Teoritis

Hasil penelitian ini semoga menjadi bahan/pemikiran lebih lanjut bagi penelitian yang sejenis dan relevan, dan menjadi sumber informasi dalam ilmu Pendidikan.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini pada kenyataannya, diharapkan penelitian kualitatif, terutama yang berasal dari semua pengalaman akan bermanfaat bagi guru, administrator dan peserta didik. Manfaat yang diminimalkan untuk setiap komponen instruksional dalam hal ini adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik

Agar peserta didik dapat memiliki rasa ketenangan diri pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah, memahami materi pembelajaran serta mendorong keterlibatan dalam konten kursus dan mencegah ketidak aktifan siswa di dalam kelas.

b. Pendidik

Ini berfungsi sebagai platform baru untuk menerapkan startegi pendidikan di lingkuan sekolah, menciptakan suasana kelas yang kondusif serta khidmat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan renungan, khususnya bagi para pengajar di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan agar selalu berupaya untuk meningkatkan kegiatan pendidikan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian kualitatif, khususnya yang diperoleh melalui observasi, semuanya dapat dimanfaatkan sebagai

informasi bagi penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan lingkungan belajar yang sukses dan produktif

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini adalah upaya untuk melatih diri dalam memecahkan masalah saat ini secara realistis, obyektif, dan ilmiah dengan melakukan penelitian kualitatif, terutama melalui observasi sekolah.

E. Kajian Pustaka

Studi terdahulu adalah salah satu pendekatan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian ilmiah, menghindari duplikat dan menunjukkan bahwa subjek yang diangkat oleh peneliti tidak pernah dikaji oleh peneliti lain. Ini menunjukkan bahwa penyusunan tesis ini, peneliti mencoba melakukan evaluasi karya ilmiah yang berhubungan dengan pembentukan akhlak siswa di lingkungan sekolah dengan kegiatan rutinitas dzikir. Peneliti dapat menyebutkan beberapa karya tulis, seperti:

1. Jurnal Eprina Gustina, Parluhutan Siregar dan Agusman

Penelitian yang dilakukan oleh Eprina Gustina serta Parluhutan Siregar dan Agusman Damanik, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana zikir membentuk akhlakul mahmudah dan bagaimana komunitas tarekat syattariyah di surau al-Izzah medan denai melakukannya. Studi yang dikaji ini ialah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, pada latar komunitas tarekat syattariyah surau al-Izzah Jalan Bromo Medan. Penelitian ini hanya fokus untuk membentuk akhlakul mahmudah melalui zikir menurut komunitas tarekat syattariyah di surau al-Izzah Jalan Bromo Medan untuk mempelajari cara tarekat syattariyah melakukan zikir, bagaimana zikir membentuk akhlakul

mahmudah, dan bagaimana pengalaman komunitas tarekat syattariyah di surau al-izzah medan denai dengan zikir. Penelitian ini membahas dzikir syattariyah untuk membentuk akhlak mahmudah pembahasan dzikir dalam jurnal ini bersifat global.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Eprina Gustina, Parluhutan Siregar dan Agusman Damanik di atas, memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya ialah fakta bahwa penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh dzikir kepada pembentukan Akhlak seseorang. Namun, perbedaan antara keduanya adalah tempat serta waktu, dan focus kajian adalah membentuk akhlak siswa melalui dzikir Nailul Khairot pada siswa. Sedangkan penelitian diatas terfokus pada metode penerapan dzikir sytariah.

2. Tesis Intan Permata

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Permata, penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) pendekatan filosofis yang menelaah terhadap Kitab Hidayātussālikīn Fī Sulūkil-Muttāqīn dan Sair As-Sālikīn ilā ibādāt Robb al-A’lamin Karya Syekh Abd al-Shamād Al-Palimbanī. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara-cara berdzikir menurut para ulama tasawuf, serta penelitian ini juga mengelompokkan pelaksanaan dzikir menurut dua ulama tasawuf yaitu Imam Al-Ghazali dan Ibnu Athā’I Allāh al-Sakandarī. Yang menjadi

⁹ Eprina Gustina, Dkk, “Konsep Pembentukan Akhlakul Mahmudah Melalui Dzikir Menurut Komunitas Tarekat Syattariyah Jamaah Surau Al-Izzah Jalan Bromo Medan”. Dalam Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 4, Oktober 2021.

permasalahan pada penelitian ini adalah bedanya pandangan mengenai dzikir oleh kalangan ahli tarekat.¹⁰

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan Intan Permata di atas. Persamaan penelitian ini, yaitu terletak pada penelitian yang berkaitan dengan dzikir. Persamaan dalam literatur ini adalah membahas tentang pengaruh dzikir terhadap seseorang. Namun, perbedaan antara keduanya adalah waktu dan tempat, dan fokus penelitian adalah cara pembentukan akhlak siswa melalui dzikir Nailul Khairot pada siswa. Sedangkan penelitian di atas Perbedaannya dengan literatur ini adalah hanya membahas tentang dzikir yang dilakukan oleh Tarekat Sammaniyah saja.

3. Tesis Syukron Hanif

Penelitian yang dilakukan oleh Syukron Hanif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang mana masih banyak jama'ah yang berbicara kurang sopan, berbicara kasar, kurang dalam berinteraksi sosial, rasa malu untuk meminta maaf, kurangnya rasa sosial terhadap sesama warga. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan mempertimbangkan konteks di Majelis Dzikir Nurul Aarifin Desa Deok Kabupaten Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem evaluasi implementasi pendidikan Islam dalam membentuk akhlakul karimah di Desa Depok Kabupaten Tegal, serta analisis kritis tentang perencanaan dan pelaksanaan implementasi

¹⁰ Intan Permata, "Zikir Dalam Tarekat Sammaniyah", Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 16 April 2021.

pendidikan Islam dalam membentuk akhlakul karimah di Desa Depok Kabupaten Tegal.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Syukron Hanif ini, memiliki persamaan dan perbedaan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni terletak pada penelitian tentang pengaruh dzikir kepada kepribadian dan akhlak seseorang. Namun, perbedaan antara keduanya adalah tempat, waktu dan focus penelitian adalah menghasilkan akhlak mahmudah pada siswa melalui dzikir Nailul Khairot.

4. Tesis M. As'ad

Penelitian yang dilakukan oleh M. As'ad, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) deskriptif kualitatif yang mengambil latar di Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dzikir, bagaimana itu dilakukan, dan bagaimana itu memengaruhi kepribadian muslim pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah. Selain itu, penelitian ini juga mencoba menjelaskan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan dzikir, serta pengaruhnya pada mereka. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi dzikir di Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan agar jamaah di majlis ini dapat melakukan wirid dengan lebih tekun dan istiqamah, hubungan batinnya dengan Allah SWT

¹¹ Syukron Hanif, "Implementasi Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Majelis Dzikir Nurul Arifin Desa Depok Kabupaten Tegal". Tesis, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pekalongan 04 Januari 2021.

semakin kuat. Akibatnya, orang yang berzikir akan mengalami kondisi baik yang diberikan Allah kepada mereka.¹²

Penelitian M. As'ad di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti berikutnya. Persamaan studi ini adalah bahwa itu membahas dzikir secara menyeluruh dan bagaimana itu berdampak pada ruh dan tubuh seseorang. Ini adalah studi tentang pembentukan kepribadian. Namun, perbedaan antara keduanya adalah waktu dan tempat, dan fokus penelitian adalah membentuk akhlak siswa melalui dzikir

5. Jurnal Wardani dan Nurjanis

Penelitian yang dilakukan Wardani dan Nurjanis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa ada beberapa jamaah yang mengalami gejala stres, seperti tidak tenang, gelisah, mudah panik, dan marah ketika mereka menghadapi masalah dalam hidup mereka. Karena itu, mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjadi tenang, tenang, dan mampu berpikir dan bertindak positif saat mereka menghadapi masalah dalam hidup mereka, sehingga mereka dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan metode Dzikir Tarekat Naqsyabandiah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Dengan mengambil latar belakang di Madrasah Suluk Jama'atu Darrusalam Desa Teluk Pulau Hulu. Penelitian ini juga membahas tentang metode Dzikir tarekat Naqsyabandiah yang mana dzikir ini Berbeda dari jenis dzikir lainnya, ini dapat dilihat selama tahap pelaksanaan dzikir. Misalnya, tarekat jamaah harus melakukan mandi taubat, shalat

¹² M. As'ad, "Zikir dan Implikasinya pada Pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan", Tesis, UIN Walisongo, Semarang 30 Juni 2020.

sunah taubat, dan persiapan lainnya sebelum melakukan kegiatan dzikir. Selain itu, ada maqam, tempat lafaz dzikir diarahkan menurut perintah Mursyid.¹³

Studi yang dilakukan oleh Wardani dan Nurjanis ini, memiliki persamaan serta perbedaan dengan studi yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah bahwa penelitian ini berfokus pada pengaruh dzikir kepada kepribadian dan ruhani seseorang. Selain perbedaan waktu dan tempat, fokus penelitian yaitu membentuk akhlak siswa melalui dzikir Nailul Khairot pada siswa. Sedangkan penelitian diatas terfokus pada metode penerapan dzikir tarekat Naqsyabandiah.

F. Metode Penelitian

Uraian singkat tentang metode penelitian akan menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan, sumber data yang digunakan, penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan menggunakan pengaruh pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena penelitian kualitatif memulai

¹³ Wardani, Nurjanis, “Metode Dzikir Taekat Naqsyabandiah Dalam Mengatasi Stres Di Madrasah Suluk Jama’atu Darrusalam Desa Teluk Pulau Hulu”. Jurnal, Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK), Vol. 1 No 1, Maret 2019

dengan data, menggunakan teori yang sudah ada sebagai bahan penjelasan, dan akhirnya menghasilkan teori.¹⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini akan memanfaatkan informan seperti kepala sekolah, wali kelas serta asatidz yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan siswa sebagai sumber data dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di sekolah. Fokus penelitian ini adalah lingkungan sekolah. MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumbernya. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data utama yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama dikenal sebagai data penelitian primer.¹⁵ Data utama penelitian ini berasal dari subjek penelitian, yaitu dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa di lingkungan sekolah. Data Primer ini juga mencakup sekolah MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.

b. Data Skunder

¹⁴ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), Cet. Ke-1, h. 34

¹⁵ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Informasi yang mendukung hasil studi, seperti dokumen yang dikumpulkan dari sumber untuk mendukung penelitian, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan subjek penelitian ini.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam studi ini adalah MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan, Jln Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory, Parigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan selama dua hingga tiga bulan, yaitu dari bulan Januari 2024 hingga Maret 2024 di luar proses membuat tesis.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengumpulkan informasi secara langsung dari lapangan disebut observasi.¹⁶ Studi dengan metode observasi menggunakan pengamatan langsung subjek untuk mengumpulkan data.¹⁷ Salah satu alat pengumpul data yang paling populer adalah observasi ini, yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku objek atau proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam lingkungan buatan maupun nyata.¹⁸

Selama proses observasi, peneliti mengambil tindakan langsung dari pandangan dan datang langsung ke tempat penelitian di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang

¹⁶J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 112

¹⁷ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN Press, Edisi Revisi, 2000), h. 63

¹⁸ Nana Sdjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar, 1989), h. 190

selatan. Observasi awal penelitian dilakukan pada 6 Juni 2022. Observasi dilakukan dalam berbagai kegiatan sekolah. Ini termasuk kegiatan di ruang kelas seperti berkolaborasi pada diskusi, membaca serta menghafal al-Qur'an bersama guru. Observasi juga dilakukan di luar kelas selama kegiatan penunjang sekolah seperti pramuka, bersholawat dan tahfidz dan aktivitas lain. Observasi yang dibuat oleh peneliti, yaitu melihat Dzikir Nailu Al-Khairāt Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Pada Siswa di Lingkungan Sekolah MAS Al-Amanah Al-Gontory.

Tabel 1. 1
Pedoman Observasi

No	Komponen	Sub Komponen	Ket
1	Kondisi Sekolah Dan Tempat Kegiatan Dzikir Nailu Al-Khairāt	Letak Fisik Sekolah Dan Kegiatan Dzikir Nailu Al-Khairāt	
		Fasilitas Pendidikan	
2	Metode Pembentukan Akhlak Mahmudah	Metode Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Dalam Kegiatan Dzikir Nailu Al-Khairāt	
		Metode Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Sekolah	
3	Analisis Akhlak Mahmudah	Perilaku Yang Patuh Dalam Melaksanakan Ajaran Agama Yang Dianutnya	
		Dapat Menatauhidkan Allah SWT	
		Memiliki Rasa Optimis Dalam Menjalani Hidup	

b. Wawancara

4	Sarana Dan Prasarana	Sarana Dan Prasarana MAS Al-Amanah Al-Gontory	
5	Sumber Daya Manusia	Siswa	
		Guru	
		Tenaga Kerja	

Metode wawancara mengumpulkan data melalui pertanyaan lisan, yang memungkinkan berbicara langsung antara individu yang mencari informasi dan sumbernya.¹⁹ Wawancara mendalam adalah wawancara di mana orang diwawancarai secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi tentang subjek yang diselidiki.²⁰

Tabel 1. 2

Kisi-kisi Wawancara

NO	Metode Dzikir Nailu Al-Khairāt	Indikator
1	Perencanaan	Pendidik Dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tenang, khidmat serta kondusif bagi peserta didik
2	Pelaksanaan	Pendidik melaksanakan tugasnya dalam menerapkan metode dzikir Nailu Al-Khairāt dengan syarat dan ketentuannya

¹⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka, 1998), h. 135

²⁰ Heru Irianto dan Burhan Bungin, *Pokok-Pokok Penting tentang Wawancara*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 110

3	Evaluasi	Evaluasi metode dengan semangat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan motivasi dalam belajar. Mempunyai harapan dan cita-cita masa depan, Mendapatkan ketenangan dalam proses pembelajaran, adanya lingkungan kelas yang kondusif
	Peserta Didik MAS Al-Amanah Al-Gontory	Indikator
1	Motivasi Belajar Pada Siswa	Berusaha selalu memberikan motivasi belajar agar siswa memiliki hati yang tenang, memerhatikan pelajaran, memiliki etika yang baik didalam kelas
2	Meningkatkan keberhasilan Motivasi Belajar Pada Siswa	Sikap dan tindakan yang memperkaya pengetahuan dengan memerhatikan kegiatan belajar mengajar

Peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin, yang berarti hanya berbicara tentang topik penelitian. Pada saat wawancara, peneliti mengarahkan informan. Peneliti menggunakan pertanyaan yang telah dirancang dan merekam semua data yang diberikan informan.

Tabel 1. 3

Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Dewan Guru

Informan	Keterangan	Waktu
Yogi Faturrohman S.Pd. ,M.Pd	Kepala Sekolah	1 April 2024

Cecep Fuad Audah, Lc. , M.Ag	Guru Kelas XI	2 April 2024
Abdul Rohim, Lc, M.M	Guru Penggerak Dzikir Nailu Al- Khairāt	1 April 2024
Rijal Gunawan, Lc	Guru Bk	3 April 2024

Tabel 1. 4

Wawancara dengan Peserta Didik

Informan	Keterangan	Waktu
Ahmad Fadli Wahbi	Siswa kelas XI	3 April 2024
Vabian Rafa El-Judd	Siswa kelas XI	3 April 2024
Miftahul Khoir	Siswa kelas XI	3 April 2024

Peneliti tidak hanya menggunakan catatan penting saat melakukan wawancara, tetapi Peneliti juga menggunakan perangkat untuk merekam rekaman suara agar membantu mereka mengingat informasi yang mereka peroleh dari informan dan memasukkannya ke dalam temuan penelitian. Metode wawancara peneliti akan menetapkan janji pertemuan dengan guru berdasarkan waktu dan tempat.

c. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang, dan dianggap sebagai

catatan peristiwa masa lalu.²¹ Metode dokumentasi mencakup pencarian informasi tentang hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dll.²² Oleh karena itu, metode dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang telah diarsipkan atau data sebelumnya tentang sekolah dan institusi yang di jadikan obyek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tertulis, arsip, dan gambar di MAS Al-Amanah AL-Gontory di Tangerang Selatan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, serta sumber lain agar dapat dipahami dan dikomunikasikan.²³ Studi ini menggunakan metode pemeriksaan data secara kualitatif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup elemen-elemen kegiatan berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data terdiri dari beberapa tahap. Langkah-langkah seperti editing, pengelompokkan, dan meringkas data termasuk dalam tahap pertama. Pada langkah kedua, peneliti membuat kode dan catatancatatan tentang banyak hal seperti yang berkaitan dengan kegiatan dan langkah-langkah. Ini memungkinkan investigator untuk mengidenfikasi topik, kelompok, serta pola data yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 326

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 236

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 334

digunakan dalam bagian reduksi data yang tampaknya akan mendapatkan data yang sulit untuk didefinisikan, termasuk pola dan temanya, atau mungkin tidak relevan untuk tujuan penelitian. Akibatnya, data harus dikurangi dan tidak termasuk yang akan dianalisis.²⁴

Salah satu komponen analisis adalah menurunkan data. Reduksi sendiri adalah jenis analisis yang mempertajam, mengelompokkan, mengorganisir, menyingkirkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang memungkinkan tarik dan diverifikasi kesimpulan akhir. Data yang direduksi mencakup seluruh data yang berkaitan dengan masalah analisis.

b. Penyajian Data

Di sini, penyediaan data mencakup proses mengelola data, sebagai menggabungkan kelompok data yang digabungkan dengan kelompok lain sehingga data dapat dianalisis. Dalam konteks ini, data dikumpulkan dari kelompok, yang kemudian dihubungkan berdasarkan kerangka teori yang diinginkan.²⁵

Data yang disajikan dalam tesis ini mencakup semua informasi mengenai masih adanya siswa yang kurang berakhlak pada guru, orang tua di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat akibat kurangnya ketenangan hati pada siswa tersebut. Peneliti telah menganalisis data ini berdasarkan situasi di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

²⁴ Matthew B, Milles and A. Mitchel Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 16

²⁵ Matthew B, Milles and A. Mitchel Huberman, Analisis Data Kualitatif., h. 17

Fokus penelitian dan penyampaian dalam bentuk kata-kata atau kalimat dikenal sebagai proses mengambil kesimpulan ini. Untuk mendapatkan dan menguji kesimpulan, peneliti menggunakan prinsip induktif yang melihat pola data yang dibuat. Ada yang mengatakan bahwa hasil telah digambarkan sejak awal; namun, para peneliti tidak dapat membuat kesimpulan yang tepat tanpa menganalisis semua data yang ada. Peneliti masih perlu mendapatkan informasi, mempertajam, atau mungkin merevisi hasil. Yang telah dilakukan untuk mencapai kesimpulan akhir yang berisi gagasan ilmiah tentang realitas atau gejala yang diteliti.

7. Uji Keabsahan Data

Proses pengumpulan data terdiri dari tiga langkah-langkah: terlebih dahulu, menyaring, dan menyelesaikan data. Tahap penyaringan biasanya melibatkan ketiga tahap pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu, akan ada penelitian kembali atau menyaring data di lapangan jika ada datanya yang tidak relevan atau tidak memadai. karena data ini sangat valid. Moleong menyatakan bahwa penelitian menciptakan metode untuk memverifikasi keabsahan data.²⁶

Metode triangulasi digunakan untuk menguji data peneliti. Salah satu metode pemeriksaan data adalah triangulasi. di luar data itu sendiri untuk tujuan pengujian atau sebagai perbandingan dengan data tersebut.²⁷

a. Tringulasi Sumber

²⁶ Lexy, J. Moelong, *Metodelogi Penelitian*, h. 172

²⁷ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 322

Triangulasi sumber untuk memeriksa kreadibilitas data melibatkan pengujian data menggunakan berbagai sumber.²⁸

b. Tringulasi Teknik

Triangulasi metode pengujian kredibilitas informasi melibatkan pemeriksaan data yang dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan tambahan melalui observasi, dan dokumentasi. Jika masing-masing dari tiga pendekatan ini mendapatkan informasi yang berbeda, investigator harus berbicara lebih banyak dengan sumber data untuk memastikan bahwa data dari berbagai sudut pandang dianggap benar atau salah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan Tesis ini, dengan mengacu kepada buku “Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi”.²⁹ Adapun sistematika penulisan proposal ini disajikan dalam lima bab pembahasan, masing-masing sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan ditutup dengan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Kajian Teori. Bab ini membahas mengenai pengertian, tujuan, faedah, dan hokum dzikir. Serta membahas mengenai pengertian, macam-macam, ruang lingkup, pembinaan akhlak, akhlak mahmudah dan dzikir Nailu Al-Khairāt.

²⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 373

²⁹ Huzaemah T. Yanggo, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), Cet. Ke-1, h. 7

Bab III Obyek Penelitian. Bab ini membahas mengenai Profil sekolah, Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Kurikulum, Guru dan peserta didik MAS Al-Amanah Al-Gontory.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini membahas mengenai pembentukan akhlak mahmudah pada siswa melalui dzikir Nailu Al-Khairāt di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan, proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan dan akhlak mahmudah melalui dzikir Nailu Al-Khairāt pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa kelas XI di MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan adalah melalui 3 tahapan yaitu a. perencanaan yang terdiri dari mensosialisasikan kegiatan, menyusun rencana metode dzikir Nailu Al-Khairāt, menciptakan suasana yang kondusif, mewujudkan proses dzikir Nailu Al-Khairāt yang efektif, b. pelaksanaan, yang terdiri dari jadwal dzikir Nailu Al-Khairāt, pembukaan, kegiatan inti, penutup, c. evaluasi dari aspek afektif yaitu berupa sopan santun terhadap guru, orang tua, percaya diri, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab.
2. Akhlak mahmudah melalui dzikir Nailu Al-Khairāt di MAS Al-Amanah Al-Gontory adalah ada empat yaitu mentauhidkan Allah SWT, ikhlas, husudzon dan tawakal

B. Saran

Dengan Dzikir Nailu Al-Khairāt dalam membentuk akhlak mahmudah pada siswa di MAS Al-Amanah Al-Gontory ini diharapkan peserta didik dapat memiliki kekuatan dalam aqidah, kebenaran dalam beribadah dan juga berakhlak mahmudah baik dilingkuan sekolah maupun kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Oleh karena itu di akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah

Hendaknya Kepala sekolah dapat mempertahankan apa yang telah dicapai saat ini serta dikembangkan lagi terkait dzikir Nailu Al-Khairāt serta tetap melakukan evaluasi berkelanjutan terkait metode dzikir Nailu Al-Khairāt yang diterapkan di MAS Al-Amanah Al-Gontory

2. Kepada Guru

Hendaknya para dewan guru umumnya dan guru pendidikan agama islam khususnya untuk meningkatkan usaha yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan yang dilakukan terkait dzikir Nailu Al-Khairāt di MAS Al-Amanah Al-Gontory. Kemudian meningkatkan kualitas diri agar dapat menjadi panutan yang lebih baik untuk peserta didiknya.

3. Kepada Peserta Didik

Hendaknya para siswa MAS Al-Amanah Al-Gontory agar mempunyai kesadaran yang tinggi dan penuh tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan disekolah

4. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dzikir dan akhlak pada siswa dan pembelajaran intrakulikuler pendidikan agama Islam yang diterapkan guru pendidikan agama Islam untuk melihat degradasi kepribadian yang semakin kurang dan mengakibatkan kemerosotan moral karena perubahan zaman yang sulit untuk dicegah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillâh, Abû Muhammad Luqman, “Syarah Adabul Mufrod”, No.273, Jilid I, judul asli *Rasyysul Barad Syarh Al-Adabil Mufrad* Jakarta: Griya Ilmu, 2009
- al-Qahthani, Ali bin Wahf Sa’id bin, *Asmaul Husna hakikat dan Maknanya*, Jakarta: Bee Media Pustaka, 2020.
- Al Ghifary, Muh,Ubaidillah, *Konsep Pendidikan Akhlak*, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, Cet 1, 2024.
- Anas, Muhammad Ma’arif dan Muhammad Husnur Rofiq, “*Dzikir dan Fikir Sebagai Konsep Pendidikan Karakter: Telaah Pemikiran KH. Munawwar Kholil Al-Jawi*”, dalam *Jurnal Tadrib*, Vol. V, No. 1, Juni 2019.
- Anwar, Saiful, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep,Strategi dan Akhlak*, Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, Cet 1, 2023.
- Anwar, Sadat M. dkk, “Implementasi Praktek Dzikir:Persepsi Anak Terhadap Dampaknya Pada Ketenangan Jiwa dan Konsentrasi Belajar”, dalam *Jurnal Research and Development*, Vol. 10, No. 1, April 2024.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*.
- As’ad, M “Zikir dan Implikasinya pada Pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan”, Tesis, UIN Walisongo, Semarang 30 Juni 2020.
- Ayu, Ramadhani Sarah, “Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah”, dalam *Jurnal Al-Fathonah*, Vol. 1, No. 5, 2022.
- az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir jilid 15 Juz 29-30, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani,dkk*. Jakarta: Gema Insani,2016.
- Basri, Muhammad, dkk, “Penerapan Metode Nasihat Rasulullah di RA Islamiyah”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, 2023.

- Bukhori, Shahih, Kitab Imam, Darul Fiqr, Beirut Jilid 1 1994.
- Daud, Muhammad Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet 10 2011.
- Djunaidi, M, Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bahri, Saiful, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2023.
- El-fati, Syaifurrahman, *Manfaat Dahsyat Dzikir Asmaul Husna Plus*, Jakarta Selatan: Kawah Media, cet. 1, 2016.
- Fatah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Fatoni, A, *Integrasi Zikir dan Fiki: Dasar Pengembangan Pendidikan Islam*, Lombok: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Gustina, Eprina Dkk, Konsep Pembentukan Akhlakul Mahmudah Melalui Dzikir Menurut Komunitas Tarekat Syattariyah Jamaah Surau Al-Izzah Jalan Bromo Medan. *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2, Nomor 4, Oktober 2021.
- Hadi, Amirul, dan Haryono, *Metodologi Penelitain Pendidikan*, Bandung: Pustaka, 1998.
- Hidayah, Nurul dkk, “Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Urwatul Wutsqo*, Vol. 12, No. 2 Sepetember 2023.
- Irawan, Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: STIA-LAN Press, Edisi Revisi, 2000.
- Irianto, Heru, dan Burhan Bungin, *Pokok-Pokok Penting tentang Wawancara*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Imaduddin, Victor Ahmad, Lutfayanti, ”Pembiasaan Zikir Pagi Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Mi Ma’arif Nu Sunan Drajat Lamongan”, *Akademika*, Volume 12, Nomor 2, Desember 2018.

- Jannati, Zhila dan Muhammad Randicha Hamandia, “ Konsep Doa Dalam Prespektif Islam”, dalam Jurnal Kominikasi Islam dan Kehumasan, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Junaidah, “Kualiatas Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Belajar Siswa di Sekolah”, Dalam Jurnal Eksperimental, Vol. 8, No. 1 Juni 2020.
- Khaer, Misbakhul, “Makna Dzikir dalam Perspektif Tafsir Sya’rāwī (Studi Analisis terhadap Tafsir Surat Al-Ra’ād ayat 28”, dalam jurnal AQWAL Journal of Qur’an and Hadis Studies, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Krisna, Canra Jaya “ Al Taubat Dalam Prespektif Hadist Nabi”, dalam Jurnal Al Ashriyyah, Vol. 6, No. 1 Mei 2020.
- Lisna, Syah Risal Putra, dan Azlan Tauzi, Reski Amalia Absar, dan Azizul Nisal “Membangun Dan Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Masa Pandemi”, Dalam jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Mahfudin, Muhammad, “ The Tradition Of Nyewu Shalawat (Thousanding The Salawa, Praises) In Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon batang”, dalam Jurnal Living Hadis, Vol. V, No. 2, Oktober 2020.
- Ma’ruf, Ahmad, “Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Pembelajaran Religius Di Sma Ma’arif Lawang Malang”, Dalam Jurnal Multicurtular of Islamic Education, Vol. 6, No. 2 April 2022.
- Mattew, B, Milles and A. Mitchel Huberman, *Analisis Data Kualtitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Maulana, Dwi Kurniasih, dkk, “Hikmah penurunan Al-Qur’an Secara Berangsur”, dalam Jurnal Mimbar Agama Budaya, Vol. 37, No. 2, Juli-Desember, 2020.
- Mawardi, dkk, “Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim”, dalam Jurnal Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 1, April 2021.
- Mustofa, Ali dan Fitria Ika Kurniasari, “*Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Prespektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*”, dalam *Jurnal Ilmuna*, Vol. 2, No. 1, Maret 2020.

- Muhammad, Ala'uddin Maadi Sayid, *Khotimul Wurost Al-Muhammadiyah*, (Al-Qohiroh: daarul kitab Sofa, cet. 2. 2018).
- Munir, Samsul Amin, M.A, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2022.
- Mustopa, Ali, “Metode Keteladanan Prespektif Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Cendekia*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Nandya, Putri Alvira, dan Maya Purnama, “Evaluasi Remedial dan Diagnostik Penentu Hasil Belajar”, Dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 23, No. 2, 2023.
- Nawawi, Imam, *Khasiat Dzikir dan Doa* Terjemahan Al-Adzkaarun Nawawiyah, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Nuruzzaman, Muhammad Syam dan Mahmud Arif, “Muamalah dan Akhlak Dalam Islam” dalam *Jurnal Manarul Quran: Jurnal Studi Islam*, Vol. 22. 1. Juni 2022.
- Raco, J.R *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmah, Siti, “Akhlak Dalam Keluarga” dalam *Jurnal Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 20. 2, 2021.
- Ramadhan, Fadli, *Dzikir Pagi dan Petang*, Yogyakarta: Fillah Books, 2019.
- Rajab, “Implementasi Program Shalat Dhuha dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa”, Studi Pada Sekolah SD Al Hira Permata Nadiyah Medan. Tesis, Uin Sumatra, 2018.
- Rohmah, Siti, *Akhlak Tasawuh*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, Cet 1, 2021.
- Rudi, Masrukhin Akhmad dkk, “Terapi Husnudzon: Solusi Dalam Membangun Keharmonisan Pertemanan Santri”, dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 2014.

- Saputra, Doni dan Rika Asmarani, “Konsep Pendidikan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah Bagi Guru dan Murid Dalam Kitab Adab Al Alim Wa Al Muta’alim”, dalam Jurnal Salimiya, Vol. 2, No. 1, Maret 2023.
- Sari, Buana Sari dan Santi Eka Ambayani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Lombok: Guepedia The first On Publisher in Indonesia, 2021.
- Setiawan, D, *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global*, Medan: Universitas Negeri Medan Press, 2017.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. Ke-7, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surya, Alam Aljihadi Rahmat dkk, “Pola Pembinaan Sikap Tawadhu' Peserta Didik Di MA Matholiul Anwar Simo Lamongan”, dalam Jurnal Akademika, Vol. 16, No. 2, 2022.
- Syafi’I, Ahmad, *Dzikir Sebagai Pembina Kesejahteraan Jiwa*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985.
- Syaefudin, Machfud dan Wirayudha Pramana Bhakti, “Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna Dan Shalat Berjamaah”, dalam Jurnal Peurawi, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Syafrianto, Abdhillah dan Yudi Pratama, “ Pendidikan Akhlak Dalam Prespektif Buya Hamka”, dalam Jurnal Raudhah Proud To Be Profesional, Vol. 6 Edisi 1, Juni 2021.
- Syukur, Agus,” Akhlak Terpuji dan Implementasinya dalam Masyarakat”, dalam Jurnal misykat Al- anwar, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Taufiq, Firdaus Muhammad, “Konsep Tasawuf Ibnu Atha’illah al-Sakandari dan Relevansinya dengan Konseling Psikosufistik”, dalam Jurnal Islamic Counseling, Vol. 5, No. 1, Mei 2021.
- Udin, MS., *Konsep Dzikir dalam Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*, Mataram: Sanabil, 2021.

- Ulya, Khalifatul “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota” dalam Jurnal Asatiza, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Wahyuni, Sri, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Islam” dalam Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2021.
- Wardani, Nurjanis, “Metode Dzikir Taekat Naqsyabandiah Dalam Mengatasi Stres Di Madrasah Suluk Jama’atu Darrusalam Desa Teluk Pulau Hulu”. Jurnal, Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK), Vol. 1 No 1, Maret 2019.
- Wibowo, Rahmadi, *Buku Saku Tuntunan Doa dan Dzikir*, Yogyakarta:Lembaga Pengembangan Studi Islam ,LPSI, 2021.
- Wisnu, Khumaidi M, “Pemberian Hukuman Dalam Prespektif Pendidikan Islam”, dalam Jurnal An- Naba, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Yanggo, Huzaemah T. MA, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis Dan Disertasi*, Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Zakiah, Daradjat Zakiah, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak & Remaja*, Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002.

CURRICULUM VITAE



Penulis memiliki nama lengkap Ahmad Dandi Efanda, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 17 Juli 1998 peranakan suku Betawi, merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara berasal dari pasangan Bpk, Ari dan ibu Roiyah. Adapun riwayat pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar selama 6 tahun di SDN Pondok Bahar 02 lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Mts dan MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan selama 6 tahun lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan kejenjang perkuliahan di STIT Daarul Fatah Tangerang Selatan Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2020.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan formal di Mts dan MAS Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan, penulis diamanahkan untuk mengabdikan selama 7 tahun di mulai dari tahun 2016-2023, kemudian mengabdikan diri dalam masyarakat dan dunia pendidikan di SMA Insan Rabbany sampai saat ini.

Tahun 2022-2024 penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

DZIKIR NAILU AL-KHAIRA

ORIGINALITY REPORT

7

%

SIMILARITY INDEX

7

%

INTERNET SOURCES

3

%

PUBLICATIONS

2

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umj.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

3

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

adoc.pub

Internet Source

1%

6

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

1%

DZIKIR NAILU AL-KHAIRA

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umj.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

3

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

adoc.pub

Internet Source

1%

6

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

1%